

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemandirian belajar peserta didik yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Cooverative Learning Type Send A Problem* lebih baik dari pada pembelajaran dengan pembelajaran konvensional dengan nilai rata-rata 82.4 di kelas eksperimen dan kelas control 75.4. Uji hipotesis T-hitung 1.891 dan T-tabel 1.686 dan signifikansi sebesar $0.00 < 0.05$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Kemampuan berpikir Kritis peserta didik yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Cooverative Learning Type Send A Problem* lebih baik dari pada pembelajaran dengan pembelajaran konvensional dengan nilai rata-rata 84,5 di kelas eksperimen dan kelas control 75. Uji hipotesis T-hitung 1.926 dan T-tabel 1.686 dan signifikansi sebesar $0.00 < 0.05$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan berpikir kritis peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

B. Implikasi

Temuan-temuan signifikan dalam penelitian ini, yang menunjukkan pengaruh positif model *Cooperative Learning Type Send A Problem* terhadap kemandirian belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik, membawa implikasi penting yang perlu dieksplorasi lebih lanjut baik dari perspektif teoretis maupun praktis.

1. Implikasi Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi berharga dalam memperkaya khazanah ilmu pendidikan, khususnya dalam konteks pembelajaran PAI-BP. Pertama, hasil ini memperkuat dan memberikan bukti empiris baru terhadap efektivitas teori pembelajaran konstruktivisme sosial yang digagas oleh Vygotsky. Teori ini menekankan bahwa

pembelajaran terbaik terjadi ketika individu berinteraksi dengan lingkungannya dan sesamanya, membangun pengetahuan secara kolaboratif. Model *Send A Problem*, dengan penekanannya pada diskusi kelompok, pertukaran ide, dan pemecahan masalah bersama, secara langsung, dimana peserta didik mampu mencapai tingkat pemahaman yang lebih tinggi dengan bimbingan dan kolaborasi teman sejawat atau guru. Ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang terstruktur secara kooperatif, seperti dalam *Send A Problem*, secara efektif menciptakan suasana belajar yang kondusif untuk pengembangan keterampilan kognitif dan metakognitif.

Kedua, penelitian ini mengisi celah dalam literatur yang sering kali lebih banyak berfokus pada penerapan model pembelajaran kooperatif di mata pelajaran eksak atau sains. Dengan membuktikan efektivitasnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP), penelitian ini menggarisbawahi bahwa prinsip-prinsip pembelajaran aktif dan kolaboratif bersifat universal dan dapat diterapkan secara efektif di berbagai disiplin ilmu, termasuk yang bersifat normatif dan afektif seperti PAI-BP. Ini membuka pintu bagi peneliti lain untuk mengeksplorasi lebih lanjut adaptasi dan implementasi model serupa dalam konteks pendidikan agama atau humaniora lainnya, serta bagaimana model ini dapat memfasilitasi pemahaman nilai-nilai moral dan etika melalui diskusi kritis dan refleksi.

Ketiga, temuan ini juga menambah dimensi baru pada pemahaman kita tentang kemandirian belajar dan berpikir kritis dalam konteks kurikulum PAI-BP. Kemandirian belajar, yang sering diartikan sebagai kemampuan untuk mengatur dan memantau pembelajaran sendiri, ditunjukkan dapat berkembang melalui proses di mana siswa secara aktif mencari solusi untuk masalah keagamaan atau moral. Demikian pula, berpikir kritis, yang mencakup analisis, evaluasi, dan sintesis informasi, tidak hanya relevan untuk pemecahan masalah ilmiah tetapi juga krusial dalam menafsirkan teks-teks keagamaan, memahami isu-isu kontemporer

dari perspektif Islam, dan mengembangkan argumen etis yang rasional. Penelitian ini menyiratkan bahwa PAI-BP bukan hanya tentang menghafal dogma, tetapi juga tentang menumbuhkan pemikir mandiri dan kritis yang dapat menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan nyata.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan panduan yang kuat bagi para pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan, khususnya di tingkat sekolah menengah atas. Pertama dan yang paling utama, bagi guru mata pelajaran PAI-BP di SMAN 4 Padang dan sekolah lain, temuan ini menyediakan justifikasi empiris yang kuat untuk mengadopsi dan mengimplementasikan model *Cooperative Learning Type Send A Problem* sebagai salah satu strategi pengajaran utama. Model ini terbukti tidak hanya efektif dalam menyampaikan konten pelajaran PAI-BP, tetapi juga secara bersamaan mengembangkan dua keterampilan abad ke-21 yang krusial: kemandirian belajar dan kemampuan berpikir kritis. Guru dapat memanfaatkan alur model *Send a Problem* dari perumusan masalah, pencarian jawaban, hingga pertukaran dan evaluasi solusi untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, partisipatif, dan berpusat pada siswa, mengurangi dominasi metode ceramah yang pasif.

Kedua, bagi pihak manajemen sekolah, seperti kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengambil kebijakan yang mendukung peningkatan kapasitas guru dalam menerapkan model pembelajaran inovatif. Hal ini bisa diwujudkan melalui program pelatihan dan lokakarya yang berfokus pada implementasi praktis model *Send a Problem* dan variasi pembelajaran kooperatif lainnya. Dukungan administratif, seperti penyediaan fasilitas yang memadai untuk diskusi kelompok, alokasi waktu yang fleksibel, dan ketersediaan sumber belajar yang relevan (misalnya, buku-buku referensi atau akses internet untuk riset masalah), juga akan sangat mendukung keberhasilan implementasi.

Ketiga, bagi pengembang kurikulum atau dinas pendidikan, temuan ini dapat menjadi masukan berharga dalam merevisi atau memperkaya panduan pembelajaran PAI-BP. Kurikulum PAI-BP tidak hanya harus menekankan aspek kognitif dan afektif, tetapi juga strategi pedagogis yang memungkinkan peserta didik untuk secara aktif mengembangkan kemandirian dan berpikir kritis. Model *Send a Problem* dapat diintegrasikan sebagai contoh praktik baik dalam silabus atau modul pelatihan guru, mendorong adopsi yang lebih luas di tingkat nasional.

Keempat, bagi orang tua dan masyarakat, penelitian ini memberikan pemahaman tentang pentingnya mendukung pendekatan pembelajaran yang mendorong kemandirian dan pemikiran kritis anak. Dengan mengetahui bahwa model seperti *Send a Problem* dapat mengembangkan keterampilan ini, orang tua dapat lebih aktif berdiskusi dengan pihak sekolah dan mendukung anak-anak mereka dalam proses pembelajaran yang lebih partisipatif.

Singkatnya, implikasi praktis dari penelitian ini adalah seruan untuk pergeseran paradigma pembelajaran di mana PAI-BP tidak lagi hanya dilihat sebagai mata pelajaran transfer pengetahuan, tetapi sebagai arena untuk mengembangkan individu yang berdaya, mampu berpikir mendalam, dan memiliki inisiatif dalam belajarnya sendiri, sejalan dengan tuntutan zaman yang membutuhkan pembelajar sepanjang hayat.

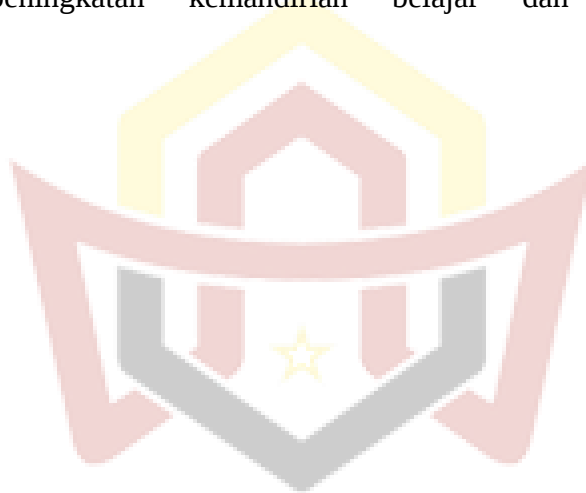
C. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, maka ada beberapa saran yang dikemukakan untuk meningkatkan kemandirian belajar dan berpikir kritis belajar siswa.

1. Bagi guru, diharapkan agar senantiasa mempelajari dan memahami secara mendalam serta menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning Type Send A Problem* sehingga bisa meningkatkan kemandirian belajar dan berpikir kritis yang ditunjukkan oleh siswa.
2. Pihak sekolah, disarankan kepada kepala sekolah untuk mendorong guru menggunakan model mengajar yang bervariasi untuk mengelola proses

pembelajaran, agar proses pembelajaran lebih mendorong siswa untuk aktif dan melatih kemandirian siswa dalam belajar. Selain itu kepala sekolah diharapkan dapat memberikan pelatihan tentang model *Cooperative Learning Type Send A Problem* kepada guru sehingga meningkatnya kemandirian belajar dan berpikir kritis siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

3. Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi referensi untuk mencoba menerapkan strategi mengajar yang serupa pada mata pelajaran yang lain, atau menambah variabel lain yang berfungsi sebagai pembantu dalam upaya peningkatan kemandirian belajar dan berpikir kritis.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, R., & Wahyuni, D. (2023). *Peningkatan hasil belajar IPA melalui model pembelajaran kooperatif tipe Send-A-Problem di sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 15(2), 120-130.
- Ahmad Sulaiman and Nandy Agustin Syakarofath. (2018). “*Berpikir Kritis: Mendorong Introduksi dan Reformulasi Konsep dalam Psikologi Islam*,” Buletin Psikologi, 26, no. 2, 88.
- Ahmad, M. (2018). *Islam dan Akal: Pendekatan Kritis dalam Studi Keislaman*. Jakarta: Pustaka Hidayah.
- Al-Khalili, J. (2020). *Pemikiran Islam dalam Peradaban Modern*. Yogyakarta: UII Press.
- Arikunto, S. (2011). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arvidhea Safira Gunawan, dkk. (2022). *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Terkait Materi Hereditas*. Jurnal Pendidikan Biologi, Bio-Edu: 7, 126. Asrori, M. A. & M. (n.d.).
- Aziz, F. (2019). *Berpikir Kritis dalam Pendidikan Islam*. Surabaya: Al-Hidayah Press.
- Buchari, A. (2010). *Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Budiarini. dkk. (2011). *Penerapan Layanan Informasi Belajar Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri Sukasada Tahun Ajaran 2010/2011*.). 21.
- Dahar, R. W. (2011). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta didik*. Bandung, Pt Remaja Rosdakarya Offset.
- Ekayani, P. (2017). *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. 2, No.1, 10–11.
- Ely, S. (2021). “*Aksiologi Kemampuan Berpikir Kritis*. Journal of Science And Social, Research 4, 322.
- Eti, N. (2016). *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Facione. (2013). *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts. Measured Reasons and The California Academic Press, Millbrae, CA*
<https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/>
- Fadhli, R. A. & M. S. P. : T. dan P. D. P. (2018). *tatistik Pendidikan : Teori dan Praktik Dalam Pendidikan*. CV. Widya Puspita.
- Fathoni, A. (2006). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatimah, E. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Fisher, A. (2008). *Berpikir Kritis “Sebuah Pengantar”*. Jakarta: Erlangga.
- Hamka, (1965). *Tafsir Al-azhar jilid 5*. Jakarta: Gema Insani
- Hamzah, B. & Nurdin, M. (2012). *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haris, M. (2009). *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar.
- Hassan, R. (2021). *Tafsir dan Refleksi Al-Qur'an: Perspektif Pemikiran Islam Kontemporer*. Kuala Lumpur: Darul Ilmi.
- Huda, M. (2017). *Model-Model Pembelajaran dan Pengajaran*. Pustaka Belajar.
- Ida, F. (2016). *Model Pembelajaran Cooperative dan Implikasinya pada Pemahaman Belajar Siswa di SD/Mi. Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol.3, No., h 4-4.
- Ismail, S. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran Modern*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Istarani. (2011). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Jonathan Heard et al. (2020). *Critical Thinking: Definition and Structure*.
- Liche, S. (2011). *Psikologi Eksperimen*. Jakarta : Indeks.
- Liliasari (2003), *Peningkatan Mutu Guru dalam Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi melalui Model Pembelajaran Kapita Selekta Kimia Sekolah Lannjutan*, Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains Edisi 3 Tahun VIII, hlm. 1 43
- Lilis, N., dkk. (2018). *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan, 3, no 2 F, 155.

- Lufri, L., dkk (2016). *Mengembangkan Skill Mengajar (Teaching Skill) Mahasiswa Calon Guru Menggunakan Multy Strategies*. Ta'dib, 15(1). <https://doi.org/10.31958/Jt.V15i1.214>.
- Made, N., dkk. (2017). (2017). *Pengembangan Tes Berpikir Kritis Ipa Untuk Semester Gasal Kelas Iv SD*. E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, 5(3).
- Made, N., Widyastini, T., Riastini, P. N., Sudana, D. N., & Pgsd, J. (2017). (2017). *Pengembangan Tes Berpikir Kritis Ipa Untuk Semester Gasal Kelas Iv SD*. E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, 5(3).
- Mahanal, S. (2019). "Asesmen Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan*, e-Saintika, 52.
- Mahanal, S. (2019). "Asesmen Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan*, e-Saintika, 52. .
- Majid, A. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Rosdakarya.
- Mohammad Ali & Mohammad Asrori. (2019). *Pembelajaran Di Era Digital*. Yogyakarta: PT Kanisus.
- Mohammad, A. & Mohammad, A. (2019). *Pembelajaran Di Era Digital*. Yogyakarta: PT Kanisus.
- Nata, A. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kencana.
- Nazarudin, R. (2013). *No Title Manajemen Pembelajaran (Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*. Pustaka Felicha.
- Nurdyansyah, E. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran, Sesuai Kurikulum 2013*.
- Nurhayati. (2011). *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Nurjanah & Siti. (2020), *Efektivitas Model Pembelajaran Send-A-Problem dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Materi Akhlak Siswa Kelas X MAN 1 Surakarta*. Skripsi
- Nuruadi, D. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Jakarta:Sibuku Media.
- Onal, F. (2014, 19 May). *Teknik pembelajaran send e problem*. <https://onal-artikel.blogspot.com>

- Perkins, C., & Murphy, E. (2006). "Identifying and measuring individual engagement in critical thinking in online discussions: An exploratory case study". *Educational Technology & Society*. hal. 299.
- Petrie, J., et al. (2020). "Fostering Critical Thinking Skills in Secondary Education to Prepare Students for University: Teacher Perceptions and Practices," : 407. *Research in Post-Compulsory Education*, 25, no. 4, 407.
- Rafiqi, A. (2015). *Pengembangan Pendidikan Agama Islam*, Lukis Pelangi Aksara.
- Rahayu & Imas, C. (2019). "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Berbasis Gaya Kognitif melalui Pembelajaran TPS (Think Pairs Share) dengan Media Poster, BIOEDUKASI. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 12, no. 1, 10.
- Rahman, A. (2020). *Islam dan Tantangan Pemikiran Kritis*. Bogor: Gema Insani.
- Rahmawati, L. (2022) , judul penelitiannya "Penerapan Model Pembelajaran Send-A-Problem untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Malang Jawa Tmur. Skripsi
- Ramadhani, I., & Putri, A. (2021). Kemampuan pemecahan masalah dengan model pembelajaran kooperatif tipe Send-A-Problem pada siswa kelas VII MTsS TI Kapau tahun pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 9(3), 211-225.
- Ramayulis. (2001). *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (C. ketiga Kalam Mulia (ed.).
- Ramayulis. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia.
- Risnawati, Z. (2015). *Psikologi Pembelajaran Matematika*,. Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo.
- Roestiyah. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ryani, F. (2016). Pengaruh Lembar Kerja Siswa Berbasis Mind Map Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Pada Konsep Fluida Statis. *Edusains*, 8(1), 1–8.
- Sagala, S. (2005). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabexta.
- Seage, S. & Türegün, M. (2020). The effects of blended learning on STEM achievement of elementary school students. *International Journal of Research in Education and Science*, 6(1), <https://doi.org/10.24055/ijres.v6i1.133-140>.

- Shoimin, A. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siregar, A., & Harahap, R. (2022). *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Send-A-Problem untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII*. Jurnal Pendidikan Matematika, 10(1), 55-68.
- Slavin, R.(2015). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice* (3rd ed.). Boston: Allyn & Bacon.
- Sudrajat, A. (2008). *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (1996). *Metode Statistika*. Bandung :Tarsiti.
- Sugiyono. (2005). *Pengantar Pendidikan*,. Jakarta: PT Rineka Cipta,.
- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Suparta. (2016). *Pengantar Teori dan Aplikasi Pengembangan Kurikulum PAI*. PT Raja Grafindo Persada.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryani, A. & Susilowati, Y. (2020). *Interseksi Berpikir Kritis dengan High Order Thinking Skill (HOTS) Berdasarkan Taksonomi Bloom*. Jurnal Silogisme, 5, no 2 (D, h. 66.
- Sutikno. (2016). *Desain Pembelajaran Dalam Transformasi Pendidikan Teknologi*,. Yogyakarta: Lentera Kresindo.
- Suyatno. (2009). *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*,. Masmedia Buana Pustaka.
- Syafitri, E., Armanto, D., & Rahmadani, E. (2021). Aksiologi kemampuan berpikir kritis (kajian tentang manfaat dari kemampuan berpikir kritis). *Journal of Science and Social Research*, 4(3), 320–325.
- Syahron Lubis. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sukabina Press.
- Syahron, L. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sukabina Press.
- Syahrum & Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*,. Bandung: Citapusaka Media.
- Trianto, D. (2010). *Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana.

- Trianto, D. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto, D. (2015). *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- Tumanggor, M. (2021). *Berfikir Kritis, (Cara Jitu Menghadapi Tantangan Pembelajaran 21)*. Ponorogo: Gracias Logis Kreatif.
- Wahbah, A. (n.d.). *Tafsir Al-Munir, jilid 7*. Depok : Gema Insani Press.
- Wina, S. (2006). *Model Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana.
- Wina, S. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Winkel. (2007). *Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta: Media Abadi), hlm. 400-401.
- Yusup & Antasari, (2018). *Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*. Jurnal Tarbiyah, 7 (1), 1723.
- Zakiah, D. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.